

**PERSEPSI REMAJA TERHADAP JUMLAH ANAK IDEAL
DI KELURAHAN UJUNG BATU KECAMATAN UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**YULIA AINI DILLA RAHAYU
NIM. 2014/14045085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

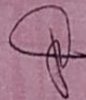
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Persepsi Remaja terhadap Jumlah Anak Ideal di Kelurahan
Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu
Provinsi Riau
Nama : Yulia Aini Dilla Rahayu
NIM/TM : 14045085/2014
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

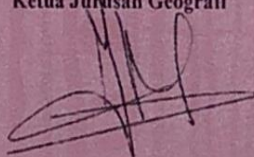
Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Yurni Suasti, M.Si.
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

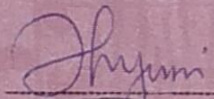
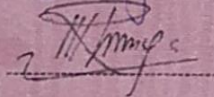
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, Tanggal Kompre 16 Agustus 2019 Pukul 10.30 WIB

PERSEPSI REMAJA TERHADAP JUMLAH ANAK IDEAL DI KELURAHAN UJUNG BATU KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Nama : Yulia Aini Dilla Rahayu
TM/NIM : 2014/14045085
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ahyuni, ST, M.Si	
Anggota Penguji	Dra. Rahmanelli, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia Aini Dilla Rahayu
NIM/BP : 14045085/2014
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“PERSEPSI REMAJA TERHADAP JUMLAH ANAK IDEAL DI KELURAHAN
UJUNG BATU KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari
karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya
bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan
ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai
anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan



Yulia Aini Dilla Rahayu
NIM. 14045085/2014

ABSTRAK

Yulia Aini Dilla Rahayu (2019) : Persepsi Remaja terhadap Jumlah Anak Ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa diskusi remaja di Kelurahan Ujung Batu terkait jumlah anak masih minim sedangkan remaja merupakan penyumbang angka kelahiran di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi remaja tentang jumlah anak ideal di wilayah Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh remaja yang berada di wilayah Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau berjumlah 2.060 orang. Sampel berjumlah 96 orang diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Analisis data menggunakan persentase dilanjutkan uji *chi-square* serta regresi linier berganda. Pemilihan lokasi penelitian dipilih secara *purposive*, yaitu berdasarkan kondisi geografis dan jumlah remaja terbanyak di Kecamatan Ujung Batu.

Penelitian ini menemukan bahwa; (1) Berdasarkan taraf signifikansi α 0,05 menemukan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dengan nilai X^2 hitung lebih besar dibandingkan nilai X^2 tabel, yaitu $9,6996 > 5,991$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak (2) Berdasarkan taraf signifikansi α 0,05 menemukan bahwa pendapatan keluarga berpengaruh terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dengan nilai X^2 hitung lebih besar dibandingkan nilai X^2 tabel, yaitu $7,1558 > 5,991$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak (3) Berdasarkan taraf signifikansi α 0,05 menemukan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dengan nilai X^2 hitung lebih besar dibandingkan nilai X^2 tabel, yaitu $8,981 > 5,991$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak (4) Berdasarkan taraf signifikansi α 0,05 menemukan bahwa pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh secara simultan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dengan taraf signifikansi F_{hitung} lebih kecil, yaitu $0,0002 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : persepsi, remaja dan jumlah anak ideal

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirrabila'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Persepsi Remaja terhadap Jumlah Anak Ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”**. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kepada alam kecerdasan dan berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang

telah memberikan pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.

3. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ahyuni, ST, M.Si dan Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Geografi sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis.
Amin ya rabbal allamin.

Padang, Agustus 2019

Yulia Aini Dilla Rahayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Persepsi	7
2. Jumlah anak dan nilai anak	14
3. Karakteristik remaja	20
4. Persepsi remaja tentang jumlah anak ideal	24
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis.....	40
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	42
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	71
BAB 5 PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

1. Jumlah penduduk menurut usia dan jenis kelamin	43
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.	48
3. Luas desa/kelurahan di Kecamatan Ujung Batu.....	54
4. Jumlah anak ideal menurut remaja di Kelurahan Ujung Batu.....	55
5. Alasan menentukan jumlah anak dua menurut remaja	56
6. Alasan menentukan jumlah anak lebih dari dua menurut remaja.....	57
7. Manfaat anak menurut remaja	58
8. Tingkat pendidikan remaja di Kelurahan Ujung Batu.....	59
9. Persepsi remaja berdasarkan tingkat pendidikan.....	60
10. Uji <i>Chi Square</i> tingkat pendidikan	61
11. Tingkat pendapatan keluarga di Kelurahan Ujung Batu	61
12. Persepsi remaja berdasarkan tingkat pendapatan keluarga.....	62
13. Uji <i>Chi Square</i> tingkat pendapatan	63
14. Jumlah anggota keluarga di Kelurahan Ujung Batu	64
15. Persepsi remaja berdasarkan jumlah anggota keluarga	64
16. Uji <i>Chi Square</i> jumlah anggota keluarga	65
17. Hasil analisis regresi berganda	66
18. Hasil uji koefisien determinasi.	67
19. Hasil uji F.	68
20. Hasil regresi berganda.	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	39
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelompok usia remaja menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam penggarapan pelaksanaan program Keluarga Berencana. Sasaran program Keluarga Berencana dari pemerintah khusus remaja adalah dengan mengembangkan program Generasi Berencana (GenRe). Generasi Berencana bertujuan untuk mengajak remaja agar siap merancang kehidupannya, mulai dari tahap merencanakan usia perkawinan, masa hamil, jarak kehamilan hingga jumlah anak yang diinginkan. Pelaksanaan program Generasi Berencana merupakan sebagai salah satu langkah preventif dan promotif bagi remaja sejak dini.

Program Generasi Berencana diluncurkan oleh BKKBN selaku institusi kependudukan. Program GenRe memiliki tujuan untuk menjadikan Tegar Remaja, yaitu remaja yang berperilaku sehat, terhindar dari resiko Triad KRR, menunda usia perkawinan, mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga guna mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera. Program GenRe bagi remaja diharapkan turut andil dalam mempersiapkan remaja agar mampu menjadi Sumber Daya Manusia yang unggul dan mandiri.

Masa transisi remaja salah satu ciri-cirinya adalah ditandai dengan keinginan untuk memulai kehidupan berkeluarga (*form families*). Untuk memulai kehidupan berkeluarga dibutuhkan perencanaan yang matang dari remaja. Perencanaan remaja terkait waktu yang tepat untuk memiliki anak dan jumlah anak yang diinginkan (*fertility preferences*) secara langsung akan mempengaruhi

pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi (*World Development Report*, 2007).

Proporsi dan jumlah remaja yang besar akan berpengaruh terhadap jumlah penduduk, sebab dalam jangka waktu yang tidak lama generasi remaja akan memasuki masa reproduksi yang akan mempengaruhi tingginya angka kelahiran. Oleh sebab itu, penilaian remaja terkait kelahiran di masa mendatang merupakan hal yang penting untuk diketahui.

Diskusi remaja selama ini lebih cenderung kearah perbincangan masalah remaja dalam konteks sosial dan persoalan kesehatan reproduksi. Hal tersebut berakibat pada terabaikannya aspek-aspek yang lebih substansial, khususnya terkait dengan fertilitas seperti jumlah anak ideal dan bagaimana persepsi tersebut bisa terbentuk pada kerangka atau logika berpikir remaja. Kajian tentang fertilitas yang melibatkan remaja memang tidak memberikan gambaran fertilitas untuk saat ini, tetapi dapat memberikan gambaran fertilitas di masa mendatang. Secara tidak langsung besarnya angka kelahiran di masa mendatang dapat digambarkan dari jumlah kelahiran yang diinginkan menurut remaja saat ini.

Jumlah anak yang diinginkan remaja dapat menentukan dengan tepat jumlah anak yang dimiliki sepanjang hidupnya. Remaja yang memiliki persepsi positif terhadap keberadaan anak akan mempengaruhi jumlah kelahiran yang akan semakin meningkat, namun jika persepsi terhadap anak negatif maka angka kelahiran akan tertekan dan menurun.

Dengan alasan tersebut, perbedaan latar belakang remaja seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga dapat menjadi pemicu perbedaan pandangan remaja dalam keinginan memiliki jumlah anak. Hal tersebut tentunya bukan menjadi satu parameter yang mutlak karena persepsi atau respon yang disampaikan oleh remaja dapat berubah seiring dengan bertambahnya usia dan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, persepsi remaja tentang jumlah anak ideal akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Persepsi jumlah anak ideal biasanya sering digambarkan oleh Pasangan Usia Subur (15-49 tahun). Sementara itu, persepsi remaja tentang hal serupa juga tidak kalah penting karena dapat menggambarkan fertilitas di masa mendatang. Kajian fertilitas yang melibatkan Pasangan Usia Subur usia 15-49 tahun telah banyak dilakukan, sedangkan kajian fertilitas yang melibatkan remaja masih jarang ditemui.

Anak menjadi bahan diskusi yang umum dilakukan oleh orang tua atau kelompok penduduk yang sudah menikah. Namun mendiskusikan materi yang sama menjadi barang asing bagi remaja meskipun mereka telah memasuki masa transisi. Keadaan inilah yang menjadikan kajian ini semakin menarik mengingat remaja adalah penentu fertilitas masa depan. Anak ideal bagi remaja merupakan “barang asing” yang tidak pernah diperhatikan, tetapi setiap saat fenomena anak ada didepan mata. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait persepsi remaja terhadap jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diambil beberapa hal untuk dijadikan sebagai identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh pendidikan terhadap persepsi tentang jumlah anak ideal menurut remaja.
2. Pengaruh pendapatan keluarga terhadap persepsi tentang jumlah anak ideal menurut remaja.
3. Pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap persepsi tentang jumlah anak ideal menurut remaja.
4. Pengaruh pendidikan, pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga terhadap persepsi tentang jumlah anak ideal menurut remaja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang menjadi batasan masalah untuk dijadikan sebagai fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dibatasi pada faktor pendidikan.
2. Persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dibatasi pada faktor pendapatan keluarga.
3. Persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dibatasi pada faktor jumlah anggota keluarga.
4. Persepsi remaja tentang jumlah anak ideal berdasarkan pada faktor pendidikan, pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dapat diambil beberapa hal yang akan menjadi rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?
2. Apakah pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?
3. Apakah jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?
4. Apakah pendidikan, pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang :

1. Pengaruh pendidikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

2. Pengaruh pendapatan keluarga terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
3. Pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
4. Pengaruh pendidikan, pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Secara akademis, penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya terkait persepsi remaja terhadap jumlah anak yang ideal.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti dan remaja tentang jumlah anak ideal.
3. Bagi peneliti, untuk memperoleh gambaran dan memberikan temuan-temuan tentang persepsi jumlah anak ideal menurut remaja serta pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga terhadap persepsi jumlah anak ideal bagi remaja. Juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis Chi Square menunjukkan bahwa kondisi tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menentukan jumlah anak ideal akan didasarkan pada kondisi tingkat pendidikan. Semakin tinggi kondisi tingkat pendidikan maka persepsi remaja akan lebih baik dalam menentukan jumlah anak ideal. Berdasarkan taraf signifikansi α 0,05 menemukan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dengan nilai X^2_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai X^2_{tabel} , yaitu $9,6996 > 5,991$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Hasil analisis Chi Square menunjukkan bahwa kondisi tingkat pendapatan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah anak ideal. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa dalam menentukan jumlah anak ideal akan didasarkan pada kondisi tingkat pendapatan keluarga. Semakin tinggi kondisi tingkat pendapatan keluarga maka persepsi remaja akan lebih baik dalam menentukan jumlah anak ideal. Berdasarkan taraf signifikansi α 0,05 menemukan bahwa pendapatan keluarga berpengaruh terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dengan nilai X^2_{hitung}

lebih besar dibandingkan nilai X^2_{tabel} , yaitu $7,1558 > 5,991$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Hasil analisis Chi Square menunjukkan bahwa kondisi jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa dalam menentukan jumlah anak ideal akan didasarkan pada kondisi jumlah anggota keluarga. Berdasarkan taraf signifikansi α 0,05 menemukan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dengan nilai X^2_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai X^2_{tabel} , yaitu $8,981 > 5,991$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Hasil analisis Regresi Berganda menunjukkan bahwa kondisi pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa dalam menentukan jumlah anak ideal akan didasarkan pada kondisi pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Berdasarkan taraf signifikansi α 0,05 menemukan bahwa pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dengan taraf signifikansi F_{hitung} lebih kecil, yaitu $0,0002 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang telah diperoleh:

1. Bagi remaja yang masih sekolah, diusahakan untuk meneruskan pendidikan setinggi mungkin sehingga akses informasi, pengetahuan dan taraf hidup remaja akan menjadi lebih baik serta diharapkan juga bisa mendorong terjadinya pendewasaan usia perkawinan dan lebih peduli untuk merencanakan kehidupan berkeluarga di masa depan.
2. Untuk remaja yang berada pada tingkat pendidikan rendah dan tinggi diperlukan pendidikan kependudukan atau peningkatan intervensi juga kampanye program KB untuk membentuk remaja agar bersikap positif terhadap keluarga ideal dengan dua anak cukup sehingga mereka semakin peduli untuk mengendalikan jumlah penduduk dan tidak berkeinginan untuk memiliki lebih dari dua anak.
3. Bagi pemerintah perlu meningkatkan jangkauan program GenRe dengan selalu memberikan edukasi agar remaja mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku yang sesuai dengan program keluarga berencana yang dicanangkan oleh pemerintah. Juga pemerintah hendaknya memberlakukan program wajib belajar bagi remaja dan membuka lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar, Nasbahry. 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Anggraeni, Maria. 2009. *Keinginan Remaja untuk ber-KB dan Jumlah Anak yang Diinginkan di Masa yang Akan Datang. Analisis Lanjut SDKI 2007*. Jakarta: BKKBN.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia; November 2011*. Jakarta : BPS.
- BKKBN. 2011. *Sejarah Keluarga Berencana*. Artikel. Jakarta: BKKBN.
- Chaplin, J. P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunarsa, S.D. dan Gunarsa, Y.S. 2004. *Psikologis Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hartoyo. 2011. *Studi Nilai Anak, Jumlah Anak yang diinginkan dan Keikutsertaan Orangtua dalam Program KB*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Volume 4 Nomor 1 Januari 2011: 1907-6073.
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri. 2006. *Penduduk dan Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.